

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi di CV. Hasyama NB Sumedang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang terbentuk bersifat kombinatif. Komunikasi dominan menunjukkan pola roda, di mana Direktur berperan sebagai pusat informasi dan kendali dalam penyampaian instruksi kepada Sekretaris maupun Admin. Namun, pola ini tidak berdiri sendiri, melainkan dilengkapi dengan pola rantai, Y, dan lingkaran yang muncul sesuai konteks hubungan antarposisi. Hal ini memperlihatkan bahwa alur komunikasi di organisasi tidak bersifat kaku, tetapi adaptif mengikuti kebutuhan koordinasi
2. Efektivitas komunikasi tercermin melalui adanya komunikasi multi arah. Selain komunikasi vertikal dari atasan ke bawahan, ditemukan pula komunikasi horizontal antar-Admin yang bersifat timbal balik. Komunikasi ini memperkuat efektivitas kerja karena setiap pihak dapat saling bertukar informasi, memberikan masukan, dan menyelesaikan kendala secara langsung. Pola ini menyerupai lingkaran atau semua arah, yang mencerminkan keterbukaan dan mempercepat proses koordinasi.
3. Minimnya isyarat nonverbal dalam komunikasi digital justru memperkuat profesionalitas. Karena mayoritas komunikasi dilakukan

melalui WhatsApp dan media digital lain, ekspresi wajah, gestur, serta intonasi suara relatif jarang digunakan. Kondisi ini mendorong setiap pihak untuk menyusun pesan secara jelas, ringkas, dan langsung pada inti persoalan. Dengan demikian, meskipun nonverbal minim, efektivitas komunikasi tetap terjaga bahkan lebih profesional, sejalan dengan teori *Hyperpersonal Model* (Walther, 1996) yang menekankan efisiensi dan fokus pada konten dalam komunikasi berbasis teks.

4. Hambatan komunikasi bersifat situasional, seperti ketidaksesuaian jadwal rapat atau keterlambatan dalam merespon pesan. Namun, hambatan ini dapat diminimalisasi dengan penggunaan media digital yang fleksibel sehingga koordinasi tetap terjaga.

Secara keseluruhan, pola komunikasi di CV. Hasyama NB Sumedang memperlihatkan adanya kombinasi komunikasi vertikal, horizontal, dan multi arah yang saling melengkapi. Hal ini menjadikan komunikasi organisasi tidak hanya efektif dalam penyampaian instruksi, tetapi juga adaptif terhadap dinamika kerja modern berbasis digital.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur Manajemen Komunikasi Bisnis dan Penyuluhan. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih

lanjut apakah rekomendasi terkait pembangunan pola komunikasi yang positif melalui media digital, khususnya WhatsApp, yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterapkan secara efektif dalam praktik organisasi.

2. Penguatan komunikasi multi arah. CV. Hasyama NB Sumedang sebaiknya terus mendorong praktik komunikasi horizontal maupun lintas bagian. Hal ini penting agar setiap karyawan merasa dilibatkan secara aktif dalam proses koordinasi, sehingga efektivitas kerja tim semakin meningkat.
3. Manajemen jadwal rapat yang lebih terencana. Untuk mengurangi hambatan berupa ketidaksesuaian jadwal, perusahaan dapat menyusun agenda rapat secara rutin dan terjadwal, sehingga semua pihak dapat menyesuaikan waktu lebih efektif.